

ABSTRAK

Maila, Mariam, (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing I Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I., C.Ed. Pembimbing II Dr. Friscilla Wulan Tersta, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Kepemimpinan kepala sekolah, Implementasi kurikulum merdeka, mandiri berubah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam konteks implementasi kurikulum merdeka, yang dapat diterapkan di sekolah lain untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi serta faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, dan guru. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis penyajian data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah yang mana terdapat 5 kebijakan yang dibuat kepala sekolah untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka yaitu 1). mendatangkan kerjasama mitra proyek, 2). Memfokuskan anggaran pada proyek, 3). Memfasilitasi sekolah dalam mendukung program intrakurikuler dan P5, 4). Mengkoordinasikan beberapa tugas ke wakil dan koordinator proyek, 5). Mengevaluasi seluruh kinerja mengenai kurikulum merdeka sudah dilaksanakan dengan baik namun masih ditemukan hambatan yang cukup berarti dalam implementasi kurikulum merdeka khususnya pada jenis implementasi mandiri berubah. (2) Faktor pendukung dan penghambat yaitu berupa faktor pendukung yaitu komunikasi yang baik sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah 1) Adanya pemahaman guru yang berbeda antara guru penggerak dan guru non penggerak; 2) terbatasnya sarana prasarana.